

Hal ini dikarenakan para siswa masih menjaga jarak antara guru dengan siswa.

Seharusnya siswa menganggap guru sebagai sosok orangtua yang lebih bersahabat.

3. Murid lebih memilih materi dari Arban's dibandingkan Boosy & Hawkes.

Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melihat kakak tingkatnya yang menggunakan materi dari Arban, sedangkan untuk siswa angkatan 2016 menggunakan buku Boosy & Hawkes yang telah melewati pertimbangan sang pengajar.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Metode pengajaran yang digunakan adalah praktik dan diskusi. Materi yang diberikan oleh siswa disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pada saat proses belajar-mengajar guru dihimbau untuk selalu membawa instrumen sehingga lebih mudah memberikan contoh kepada siswa cara memainkan lagu dengan teknik yang benar, karena siswa pemula di SMKN 2 Kasihan dapat menyerap pelajaran praktik trombone dengan maksimal apabila menggunakan metode imitasi. Pengajaran trombone di SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dikatakan bahwa pengajaran trombone bagi siswa kelas X semester ke 2 tahun ajaran 2016/2017 dilakukan menggunakan buku dan pengalaman guru.

Proses pembelajaran trombone pada siswa kelas X SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, dilakukan dalam seminggu 3 kali pertemuan, dalam pertemuan tersebut pengajar dan siswa aktif dalam berlatih instrumen trombone, namun berbagai kendala masih dihadapi oleh beberapa siswa, hal ini dikarenakan siswa trombone kelas X di SMKN 2 Kasihan Bantul adalah siswa pemula, yang baru belajar musik khususnya instrumen trombone. Pengajar selalu memberikan pengarahan dan dorongan sehingga murid-murid dapat menunjukkan kemajuannya sampai pada ujian praktik di akhir semester.

Kendala yang dihadapi siswa dalam memainkan trombone adalah hal yang wajar dikarenakan mereka adalah pemula. Tetapi dengan ketekunan dan rutin berlatih mereka pasti

bisa menguasai materi yang diberikan. Teknik dasar yang diberikan oleh guru juga harus selalu dilatih sebelum siswa memainkan lagu. Teknik akan sangat membantu dalam menghasilkan suara yang diinginkan. Dengan menggunakan teknik yang benar siswa juga dapat memainkan lagu tanpa perlu banyak berpikir dan bisa menginterpretasikan lagu tersebut. Siswa SMKN 2 Kasihan Bantul diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi penerus di bidang musik dengan *skill* dan pengetahuan yang mumpuni.

B. Saran

Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut

1. Sekolah

- a) Buku acuan yang digunakan diharapkan dapat ditingkatkan dan diperbanyak lagi sehingga kebutuhan siswa dalam hal materi pembelajaran khususnya instrumen trombone dapat terpenuhi dengan sempurna.
- b) Sebaiknya sekolah sesering mungkin mengadakan workshop instrumen dengan tutor dari luar sekolah, untuk menambah wawasan siswa dalam mempraktikkan instrumen mayornya.

2. Guru

Guru diharapkan lebih sering menggunakan metode belajar imitasi atau dengan kata lain memberikan contoh kepada siswa trombone. Guru juga diharapkan bisa menjadi sumber

dorongan untuk siswa agar lebih bersemangat dalam berlatih dan tidak pantang menyerah dalam menghadapi kendala yang ada.

3. Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa lebih bertanggung jawab dalam *study* nya, seperti lebih disiplin dalam belajar, tidak bolos saat waktunya jam praktik, selalu berlatih dan berusaha untuk cepat menguasai materi dan juga bisa menciptakan suasana persaingan yang sehat antar siswa. Karena yang diharapkan dari lulusan SMKN 2 Kasihan Bantul adalah anak-anak generasi penerus musisi Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Bate, Philip. 1978. *The Trumpet and Trombone*. Ernest Been : London W. W. Norton, New York. Hal. 49.
- Best, John. W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional. Hal. 119.
- Buklet. 2008. *Solution for Your Future about SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 1.
- Kleinhammer, Edward. 1963. *The Art of Trombone Playing*. Evanston Illionis : Summy-Birchard Company. Hal. 03.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press. Hal 38-39.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Siswono, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press Yogya. Hal.1.
- SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. 1952. "*Tabel Struktur Kurikulum*" *Kompetensi Keahlian Musik Klasik*. Sekolah Menengah Musik. Hal. 10.
- Supardi, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher: Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Rosdakarya, Bandung.
- Syamsu Yusuf L. N. & Nani M. Sugandhi. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers. Jakarta.